

***Analysis of Factors Affecting the Quality of Medical Records of Inpatients in the Janger Room of Mangusada Regional Hospital, Badung Regency***

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Rekam Medis Pasien Rawat Inap Ruang Janger Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung**

**Kadek Ayu Laksmi Dewi<sup>1</sup>, Agus Donny Susanto<sup>2\*</sup>, Ida Ayu Miswarihati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(\*). Corresponding Author: [Donnysusanto24@gmail.com](mailto:Donnysusanto24@gmail.com)

**Article info**

**Keywords:**

*Quality, Medical Records, Inpatients*

**Abstract**

*From January through February 2022, there were 300 medical records in the Janger room. Of the 300, 30 did not have all of their information filled out. The rate of being wrong is 40%. 76% of medical records were sent back on time, yet just 19.6% met the legal standards for medical records. This study was conducted to know what factors of the quality of patients' medical records in the Janger room at Mangusada Regional Hospital in Badung Regency. In this study, a qualitative analysis and qualitative analytical descriptive research were employed to do the research. Information for this study is gathered with the help of a checklist, observation, interview guidelines, and research into documents. In this study, the sample size was 169 Medical Records and 4 respondents. The results showed that medical record quality was affected by four factors: completeness (92.3%), accuracy (97.0%), speed (55%), and legal compliance (86.3%). If inpatient medical records at the Janger room at Mangusada Regional Hospital in Badung Regency are complete, correct, timely, and lawful, this study will end.*

**Kata kunci:**

Mutu, Rekam Medis, Pasien Rawat Inap

**Abstrak**

Dari Januari hingga Februari 2022, ada 300 rekam medis di ruang Janger. Dari 300 rekam medis tersebut, 30 di antaranya tidak terisi dengan lengkap. Tingkat kesalahan adalah 40%. Sebanyak 76% rekam medis dikirim kembali tepat waktu, namun hanya 19,6% yang memenuhi standar hukum rekam medis. Maksud riset ini mamhami apa saja yang mempengaruhi kualitas rekam medis pasien di ruang Janger RSUD Mangusada Kabupaten Badung. Dalam studi ini, metode yang digunakan adalah deskriptif analitik kualitatif serta deskriptif analitik kuantitatif. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik seperti checklist, observasi, panduan wawancara, serta penelitian dokumen. Jumlah partisipan yang terlibat dalam studi ini adalah 4 orang.. temuan

riset yaitu seberapa lengkap rekam medis tersebut (92,3% lengkap), seberapa akurat rekam medis tersebut (97,0% lengkap), seberapa cepat rekam medis tersebut dikembalikan (55%), dan seberapa baik rekam medis tersebut memenuhi kriteria hukum (86,3%).

## PENDAHULUAN

Rawat inap adalah ketika seorang pasien tinggal di fasilitas perawatan kesehatan untuk jangka waktu yang tidak terputus yang lebih besar atau sama dengan 24 jam. Orang yang sakit parah atau individu yang memerlukan terapi berkelanjutan sampai mereka sembuh sebaiknya dirawat di rumah sakit. (Nasution, M.N 2005).

Pasien, staf kesehatan, fasilitas kesehatan, dan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian dapat mengambil manfaat dari rekam medis. Di era JKN, data medis rumah sakit menjadi semakin penting untuk pemrosesan klaim dan pembiayaan. (Dirjen Yanmed, 2006).

Karena sifatnya yang kritis, peneliti memeriksa formulir resume medis RSUD Kabupaten Badung untuk memastikan bahwa formulir tersebut lengkap. Dokter yang merawat pasien harus menandatangani resume medis, Resume medis memiliki beberapa tujuan, termasuk sebagai alat untuk mengevaluasi staf rumah sakit dan memastikan kesinambungan perawatan berkualitas tinggi bagi pasien yang perlu dirawat kembali untuk perawatan tambahan. (Hatta, 2013).

RSUD Mangusada Kabupaten Badung memiliki tingkat kelengkapan 70% untuk rekam medis di ruang Janger setelah pelayanan rawat inap dan tingkat ketidaklengkapan 30%, dengan standar pelayanan minimal kelengkapan 90%, sesuai dengan laporan rekam medis yang belum terisi lengkap pada bulan Januari hingga Februari 2022 berdasarkan 300 rekam medis.

Terdapat 60% tingkat ketepatan pengisian kode diagnosis, dengan tingkat ketidaktepatan pengisian sebesar 40%. 76% pasien rawat inap mengembalikan rekam medis mereka dalam waktu 24 jam sejak hari pertama, sementara 24% lainnya terlambat. Rekam medis yang lengkap sesuai dengan persyaratan hukum untuk bentuk dan isi sebanyak 80,4%, sementara rekam medis yang tidak lengkap hanya 19,6%.

Hal terkait fenomena di rumah sakit tersebut maka peneliti melakukan riset berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Rekam Medis Pasien Rawat Inap Ruang Janger Rumah Sakit Daerah Kabupaten Badung".

## METODE

Riset dikemas secara kualitatif, dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang sama yaitu pada bulan Februari - November 2022. Data diperoleh melalui proses wawancara, pengamatan, dan pemeriksaan dokumen. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan secara induktif dan interpretatif, untuk mendapatkan konteks yang lebih luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh Kelengkapan Resume Medis Pada Rekam Medis Pasien Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam medis**

Riset menggunakan daftar periksa yang diterapkan pada 169 rekam medis pasien rawat inap Ruang Janger menghasilkan temuan-temuan ini. Para peneliti melihat bagian tinjauan identitas pada CV medis untuk mengukur kelengkapannya. Di antara 169 rekam medis yang ditinjau untuk tujuan identifikasi, 156 (92,3%) ditemukan lengkap, dengan 13 sisanya (7,7%) tidak memiliki informasi penting seperti *date of birth* atau *sex* pasien.

Temuan riset sesuai dengan kriteria pelayanan dasar RSUD Kabupaten Badung yang menetapkan bahwa rekam medis dianggap lengkap 90% jika semua kolom yang diperlukan telah terisi. Prosedur Operasional Standar untuk pengisian rekam medis dan kepatuhan terhadap standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan, keduanya berkontribusi terhadap integritas catatan perawatan pasien. (Hutama, dkk. 2016).

### **Pengaruh Keakuratan Resume Medis Pada Pasien Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam medis**

Penelitian dengan menggunakan daftar periksa yang diterapkan pada 169 rekam medis pasien rawat inap di Ruang Janger menghasilkan temuan-temuan berikut ini. Keakuratan rekam medis dianalisis dengan menentukan apakah semua diagnosis dan kode diagnosis yang berlaku ada atau tidak. Dari total 169 rekam medis, 164 (97%) memiliki semua kolom yang diperlukan telah terisi, sementara hanya 5 (3%) yang tidak memiliki beberapa informasi yang diperlukan (sebagian besar kolom diagnosis dan kode diagnosis).

Kode diagnosis harus diisi dengan lengkap pada rekam medis, karena hal ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas pelayanan rumah sakit, data informasi laporan, statistik penyakit dan masalah kesehatan, dan sistem INACBGs untuk menutupi biaya perawatan kesehatan. (Linda W, 2015).

### **Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam medis**

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan daftar periksa pengembalian rekam medis pasien rawat inap di RSUD Mangusada di Kabupaten Badung, Indonesia. Dari bulan Juli hingga September 2022, peneliti melacak 169 data medis pasien rawat inap Ruang Janger yang dikembalikan setiap 24 jam sekali setelah pasien pulang. Data menunjukkan 93 data dikembalikan tepat waktu (55%) dan 76 dikembalikan setelah batas waktu yang ditentukan (45%). Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke instalasi rekam medis disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain dokter yang lambat dalam mengisi kelengkapan berkas rekam medis, tidak adanya petugas khusus pengembalian berkas rekam medis rawat inap, dan jarak fisik yang terlalu jauh antara instalasi rawat inap dengan instalasi rekam medis.

Ketepatan waktu pengembalian berkas di RSUD Mangusada Kabupaten Badung masih di bawah standar pelayanan minimal yaitu 100%. Penelitian ini bertentangan dengan Standar Prosedur Operasional Pengembalian Rekam Medis di RSUD Mangusada Kabupaten Badung yang mengharuskan rekam medis pasien dikembalikan ke unit rekam medis dalam waktu 1x24 jam setelah pasien keluar dari ruang perawatan. Rekam medis harus dicatat secara akurat dan dikembalikan ke bagian rekam medis segera setelah pasien keluar. Jika pasien lambat mengembalikan rekam medis mereka, rumah sakit mungkin tidak dapat menangani data yang terkandung di dalamnya secara tepat waktu, yang dapat membahayakan kualitas perawatan yang mereka berikan kepada pasien. (Fauziah, 2014).

### **Pengaruh Pemenuhan Persyaratan Hukum Pengisian Resume Medis Pada Pasien Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis**

Dari bulan Juli hingga September 2022, para peneliti di RSUD Kabupaten Badung mengevaluasi empat aspek kepatuhan rekam medis terhadap persyaratan hukum. Dari total 169 rekam medis yang diaudit, 146 (86,3% memenuhi syarat) dan 23 (13,7%) tidak lengkap karena tidak adanya komponen seperti tanda tangan penyedia layanan, tanggal pemeriksaan, dan catatan yang mendokumentasikan perubahan pada catatan rekam medis. Hal ini terjadi karena dokter sering terburu-buru, memiliki tanggung jawab lain, atau tidak memiliki waktu untuk melakukan perubahan yang diperlukan pada rekam medis sebelum mengarsipkannya.

Di antara rekam medis rawat inap yang diperiksa di Ruang Janger RSUD Mangusada Kabupaten Badung, 86,3% memenuhi persyaratan hukum untuk kelengkapan, sementara 13,7% tidak. Temuan penelitian ini bertentangan dengan apa yang dilaporkan dalam wawancara dengan direktur rekam medis, yang mengatakan bahwa dokter dapat membuat perubahan pada catatan mereka di tempat dengan mencoret satu baris dan menandatangani versi baru.

### **SIMPULAN**

1. Teridentifikasi resume medis pada pasien rawat yaitu nomor rekam medis, tanggal lahir, dan jenis kelamin. Angka ketidaklengkapan yang paling tinggi pada sex item 5,3%.
2. Ada atau tidaknya kode diagnosa yang terisi tidak lengkap sebanyak 3%.
3. Pengembalian rekam medis pasien dari 169 rekam medis yang kembali tepat waktu 1x24 jam berjumlah 93 (55%) dan yang tidak tepat waktu berjumlah 76 (45%) rekam medis.
4. Angka ketidaklengkapan yaitu perbaikan pada catatan rekam medis berjumlah 5,9% dan tanggal pemeriksaan 5,9%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryanti, F. A. 2014. *Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSAU Dr. Esnawan Antariksa Halim Perdana Kusuma Jakarta Tahun 2014*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 1: 25-34
- Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik. 2006. Dalam bukunya *Pedoman Penyelenggaraan dan prosedur rekam medis di Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*.
- Hatta, G. R. 2013. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Kesehatan*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Hutama, H., & Santosa, E. 2006. Evaluasi Mutu Rekam Medis di RS PKU I Muhammadiyah Yogyakarta: Studi Kasus pada Pasien Sectio caesaria. *Jurnal Medicoeticoilegal dan Manajemen Rumah Sakit* Vol. 5, No 1 (2006)



Linda, W. 2015. Ketepatan Reseleksi dan Kode Utama Berdasarkan Aturan Norbiditas Pembiayaan Jaminan Kesehatan INA-CBGS. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, Volume 3, p.28.

Nasution, M. N. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia.